

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PUSTAKA DIGITAL
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS X
SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Teknik Informatika Komputer*



Oleh :
HENDRA SAPUTRA
2009 / 94279

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Pemanfaatan Pustaka Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang**

Nama : **Hendra Saputra**

NIM/BP : **2009/94279**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Informatika**

Jurusan : **Teknik Elektronika**

Fakultas : **Teknik**

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Dharma Liza Said, M.T
NIP 19510522 197603 1 002

Drs. Legiman Slamet, M.T
NIP 19621231 198801 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP

Drs. Efrizon, M.T
NIP. 19650409 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : **Kontribusi Pemanfaatan Pustaka Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang**

Nama : **Hendra Saputra**

NIM/BP : **2009/94279**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Informatika**

Jurusan : **Teknik Elektronika**

Fakultas : **Teknik**

Padang, Juli 2011

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Dharma Liza Said, M.T	1. -----
Sekretaris	: Drs. Legiman Slamet, M.T	2. -----
Anggota	: 1. Drs. Putra Jaya, M.T	3. -----
	2. Yasdinul Huda, S.Pd, M.T	4. -----

ABSTRAK

Hendra Saputra (94279) : Kontribusi Pemanfaatan Pustaka Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMA Negeri 3 Padang Panjang, masih banyaknya siswa kelas X yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria minimum pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi pemanfaatan pustaka digital dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas XI di SMA Negeri 3 Padang Panjang. Penelitian ini merupakan deskriptif korelasional. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai pemanfaatan dan motivasi belajar siswa, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang sebanyak 166 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik acak (*random sampling*). Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang dengan menggunakan rumus Taro Yomane adalah 63 orang siswa. Data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 17.0. Dari hasil penelitian terhadap siswa kelas X didapatkan (1)pemanfaatan pustaka digital memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 23.33% (X_1) dan (2) Motivasi Belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 30.80% dan (3) Besarnya persentase sumbangan variabel pemanfaatan pustaka digital (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 31.81%.

Kata kunci : Pustaka Digital, Motivasi Belajar, Hasil Belajar dan Deskriptif Korelasional Dan Spss v17.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbila'lamin, Puji dan syukur diucapkan kehadiran Allah SWT Karena Rahmat dan KaruniaNyalah dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pemanfaatan Pustaka Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang”.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ganefri, M.Pd selaku dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Drs. Efrizon, M.T Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. H. Dharma Liza Said, M.T dan Drs. Legiman Slamet. M.T, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Putra Jaya. M.T, Yasdinul Huda, S.Pd, M.T, selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
5. Dosen Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
6. Staf dan Teknisi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.

7. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, Karyawan/karyawati serta siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
8. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda serta Keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Semua teman-teman Transfer Pendidikan Teknik Informatika 2009 Kelas BJJ (Regular Mandiri) dan Kelas FTR (Regular).
10. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pemanfaatan pustaka digital	9
B. Motivasi Belajar	15
C. Hasil Belajar	20
D. Penelitian yang relevan	23
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis Penelitian	25
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan data.....	28

D. Instrumen Penelitian	29
E. Uji Coba Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Persyaratan Uji Analisis	36
H. Pengujian Hipotesis	37
I. Koefisien determinan	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Ujicoba Instrumen.....	40
1. Uji validitas	40
2. Uji reabilitas	41
B. Deskripsi Data	42
1. Pemanfaatan pustaka digital.....	42
2. Motivasi Belajar	45
3. Hasil Belajar.....	48
C. Uji Persyaratan Analisis	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	53
3. Uji Linearitas	54
D. Pengujian Hipotesis	54
1. Hipotesis Pertama	55
2. Hipotesis Kedua	55
3. Hipotesis Ketiga	56
E. Pembahasan	58

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah digariskan dalam Undang-undang Pendidikan No 20 (Depdikbud, 2003) yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dikemukakan dalam Sudjana (2002:22) "Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Artinya, baik seorang guru atau siswa dalam melakukan proses belajar mengajar harus mau bekerja keras, tekun dan bersungguh-sungguh agar mencapai hasil belajar seperti yang diinginkan. Ada dua faktor yang sangat mempengaruhi Hasil belajar, menurut Slameto (2010:54) mengatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*". Faktor *intern*

yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain orang tua, kurikulum, sarana prasarana belajar, kondisi kelas, serta interaksi guru-siswa.

Salah satu sarana prasarana pendukung pembelajaran yang tersedia disekolah adalah pustaka digital yang merupakan bagian dari perpustakaan di sekolah. Pustaka digital merupakan salah satu sarana yang disediakan disekolah yang dapat membantu siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. berkenaan dengan seperti yang tertuang dalam UU no.2 tahun 1998, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VIII pasal 35 menjelaskan bahwa: “Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana lembaga pendidikan itu tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu sumber belajar yang penting tapi bukan satu-satunya perpustakaan”.

UU Sisdiknas pasal 35 dalam darmono (2007:1) menyatakan bahwa :
 ”..... standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah , perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, dan berekreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi....”

Pustaka digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital yang dinyatakan wahyu dan ahmad (2008:31). Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang berupa kumpulan buku tercetak, ataupun kumpulan kaset audio, video. Isi dari pustaka digital berada dalam suatu komputer server yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi yang jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan komputer. Hal ini menjadikan pustaka digital sebagai sebuah sumber informasi dan biasa dijadikan sebagai salah satu sumber dan bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa pustaka digital memiliki peranan jika dimanfaatkan dalam proses pembelajaran seperti di SMA Negeri 3 Padang Panjang, sekolah ini telah memiliki pustaka digital. Pustaka digital yang ada di SMA negeri 3 bisa diakses pada ruangan yang telah disediakan yang terdiri dari beberapa komputer yang telah terhubung dalam jaringan komputer dan dilengkapi dengan *wireless* yang bisa diakses hanya dalam lingkungan sekolah saja.

Tujuan adanya pustaka digital di sekolah adalah sebagai sarana penunjang perpustakaan sekolah yang masih kekurangan buku referensi apalagi pada mata pelajaran teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK), agar siswa maupun guru dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai sumber informasi mengenai pelajaran yang sedang dipelajari, sumber referensi penyelesaian tugas dan sebagai

alat bantu guru untuk membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru. Untuk menunjang perpustakaan Dinas Kota Padang Panjang memfasilitasi sekolah menengah atas dengan pustaka digital dengan harapan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi objek informasi seperti dokumen dengan cepat, tepat dan akurat. Tapi kenyataannya sarana yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 3 Padang Panjang, SMA ini telah memiliki pustaka digital tetapi pemanfaatannya belum terlaksana secara maksimum. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengelolaan terhadap perpustakaan maupun pustaka digital disekolah yang keberadaannya masih baru, kemudian masih kurangnya promosi pustaka digital yang bertujuan memperkenalkan pustaka digital, koleksi, jenis koleksi yang dimiliki, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan pustaka digital tersebut sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dalam menggunakan dari pustaka digital tersebut.

Selain faktor diatas, faktor lain yang mempengaruhi belajar adalah motivasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. motivasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang lahir

dari dalam diri seseorang untuk melakukan proses pembelajaran. Dorongan tersebut akan timbul apabila pemenuhan kebutuhannya terhadap sumber pembelajaran.

Bertitik tolak dari hal tersebut diduga pemanfaatan pustaka digital dan motivasi belajar bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) SMA Negeri 3 Padang Panjang. maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Kontribusi Pemanfaatan Pustaka Digital sebagai sumber belajar dan motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya buku buku pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan SMA Negeri 3 Padang Panjang.
2. Masih kurangnya motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang.
3. Belum maksimalnya pemanfaatan pustaka digital di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
4. Kurangnya tenaga pustaka yang mengelola perpustakaan maupun pustaka digital
5. Kurangnya promosi pustaka digital terhadap siswa sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dalam menggunakan fasilitas pustaka digital tersebut.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi pemanfaatan pustaka digital terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
2. Kontribusi motifasi belajar terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang
3. Kontribusi motifasi belajar dan pemanfaatan pustaka digital secara bersama-sama terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan pustaka digital terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
2. Seberapa besar kontribusi motifasi belajar terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang

3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan pustaka digital dan motifasi belajar terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Besar kontribusi pemanfaatan pustaka digital terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
2. Besar kontribusi motifasi belajar siswa terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
3. Besar kontribusi pemanfaatan pustaka digital motifasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 3 Padang Panjang dalam memaksimalkan pemanfaatan pustaka digital sebagai penunjang untuk melaksanakan proses pembelajaran.
2. Sebagai sarana informasi bagi tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 3 Padang Panjang, sehingga dapat lebih menumbuhkan motifasi dan semangat dalam belajar.

3. Memberikan masukan yang berarti atau bermanfaat bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemanfaatan Pustaka Digital

Pada dasarnya, pustaka digital sama saja dengan perpustakaan biasa. Secara umum perpustakaan sangat diperlukan keberadaanya dengan pertimbangan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar, Menurut Darmono (2004:1) Sumber belajar dalam perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No 2 tahun 1989), sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan sumber daya pendidikan. Sehingga sumber belajar bertujuan juga dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Belajar Berbasis Aneka Sumber Belajar memiliki beberapa tujuan sumber belajar.

Pustaka digital memakai prosedur kerja berbasis komputer dan sumber daya digital seperti yang Widyawan dalam Abdul Rahman(2010:2). Pengguna bisa menggunakan sumber-sumber informasi tersebut tanpa harus terikat kepada jam operasional perpustakaan seperti jam kerja atau jam buka perpustakaan.

Mengutip definisi yang dirangkum oleh Saffady dalam Abdul Rahman(2010:3): "Digital Library adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksikoleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi

koleksi perpustakaan.” Pustaka digital adalah sebuah system yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital yang dinyatakan wahyu dan ahmad (2008:31).

Kelebihan perpustakaan digital dibandingkan dengan perpustakaan konvensional antara lain adalah (abdul rahman (2010:4):

1. Menghemat ruangan
Karena koleksi perpustakaan digital adalah dokumen-dokumen berbentuk digital, maka penyimpanannya akan sangat efisien
2. Akses ganda (Multiple access)
Setiap pemakai dapat secara bersamaan menggunakan sebuah koleksi buku digital yang sama baik untuk dibaca maupun untuk diunduh atau dipindahkan ke komputer pribadinya (*download*).
3. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu
Perpustakaan digital dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan catatan ada jaringan komputer.
4. Koleksi dapat berbentuk multimedia
Koleksi perpustakaan digital tidak hanya koleksi yang bersifat teks saja atau gambar saja. Koleksi perpustakaan digital dapat berbentuk kombinasi antara teks gambar, dan suara. Bahkan koleksi perpustakaan digital dapat menyimpan dokumen yang hanya bersifat gambar bergerak dan suara (film) yang tidak mungkin digantikan dengan bentuk teks.
5. Biaya lebih murah
Secara relatif dapat dikatakan bahwa biaya untuk dokumen digital termasuk murah. Mungkin memang tidak sepenuhnya benar. Untuk memproduksi sebuah *e-book* mungkin perlu biaya yang cukup besar. Namun bila melihat sifat *e-book* yang bisa digandakan dengan jumlah yang tidak terbatas dan dengan biaya sangat murah, mungkin kita akan menyimpulkan bahwa dokumen elektronik tersebut biayanya sangat murah.

Menurut wahyu dan ahmad(2008:35) keunggulan pustaka digital adalah :

1. Layanan jarak jauh
2. Akses mudah
3. Murah
4. Pemeliharaan koleksi secara digital

5. Jawaban yang tuntas

6. Jaringan global

Manfaat pustaka digital diantaranya wahyu dan ahmad(2008:35) :

1. Sebagai sumber pengetahuan.
2. Media penyebaran pengetahuan
3. Untuk penyimpanan.
4. Untuk perawatan
5. Media promosi hasil karya civitas akademika
6. Mencegah duplikasi dan plagiat.

Pustaka digital secara ekonomi lebih menguntungkan dibandingkan perpustakaan tradisional. Chapman dan Kenney dalam wahyu dan ahmad (2008:36) mengemukakan empat alasan yaitu institusi dapat berbagi koleksi digital, koleksi digital dapat mengurangi kebutuhan terhadap bahan cetak, pada tingkat local penggunaannya akan meningkatkan akses elektronik, dan nilai jangka panjang koleksi digital akan mengurangi biaya berkaitan pemeliharaan.

Pustaka digital merupakan bagian dari perpustakaan yang secara umum perpustakaan mengembangkan beberapa fungsi umum seperti yang diungkapkan darmono (2007:4)

1. Fungsi informasi
 - a. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
 - b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang.
 - c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

- d. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari
- 2. Fungsi pendidikan
 - a. Agar pengguna perpustakaan dapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
 - b. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu mempertinggi kreatif dan kegiatan intelektual
 - c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
 - d. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.
- 3. Fungsi kebudayaan
 - a. Meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekam budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok
 - b. Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap citra seni.
 - c. Mendorong tumbuhnya kreatifitas dan berkesenian.
 - d. Mengembangkan sikap dan sifat manusia yang positif serta menunjang kehidupan budaya secara harmonis.
- 4. Fungsi rekreasi
 - a. Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
 - b. Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
 - c. Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.
- 5. Fungsi penelitian

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai fungsi informasi yang menunjang kegiatan penelitian. Informasi disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi, sesuai dengan kebutuhan lembaga.
- 6. Fungsi deposit

Sebagai fungsi deposit perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia.

Secara terinci (Bafadal , 2006 : 6) menyebutkan manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- 1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.

3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guruguru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Buku Perpustakaan Sekolah: Petunjuk untuk Membina, Memakai, dan Memelihara Perpustakaan di Sekolah (1992: 11) disebutkan bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan sekolah adalah untuk:

1. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam sektor kehidupan.
2. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi
3. Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna
4. Meletakkan dasar – dasar ke arah belajar mandiri
5. Memupuk minat dan bakat
6. Menumbuhkan aspirasi terhadap pengalaman imajinatif
7. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah – masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga dikemukakan oleh Yusuf dan Suhendar (2007 : 5) bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca siswa.
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa

6. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku – buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.

Pustaka digital yang merupakan bagian perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antar lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas maka indikator dari pemanfaatan pustaka digital dalam penelitian ini adalah (1) Sebagai sumber belajar. Menurut Darmono (2004:1), Sumber belajar dalam perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No 2 tahun 1989), sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan sumber daya pendidikan, sehingga sumber belajar bertujuan juga dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Belajar berbasis aneka sumber belajar (BEBAS) memiliki beberapa tujuan sumber belajar. (2) Sebagai penyelesaian tugas sekolah. Menurut Bafadal (2006:6), menyebutkan manfaat perpustakaan sekolah diantaranya perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. (3) Menambah

pengetahaun, Seperti yang dikemukakan oleh Yusuf dan Suhendar (2007 : 5), tujuan perpustakaan sekolah diantaranya Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan. (4) Melatih belajar mandiri. Menurut Bafadal, perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri. (5) Tempat memperoleh informasi. Menurut darmono (2007:4), beberapa fungsi umum perpustakaan diantaranya fungsi informasi. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari hari.

B. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu (tingkah laku) guna pencapaian tujuan. Hal ini sejalan dengan Winkel (1996: 150) mengatakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai satu tujuan”. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang termotivasi belajar dapat diumpamakan dengan kekuatan mesin pada sebuah mobil mesin yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya mobil, biarpun jalan menanjak dan mobil membawa muatan yang berat. Namun

motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya besar, tetapi juga memberikan pada arah yang jelas.

Motivasi berkaitan erat dengan penghayatan atau kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertindak laku tertentu untuk memenuhi pencapaian tujuan yang memenuhi kebutuhan itu. Kaitan itu menurut Winkel (1996: 155) tertampung dalam istilah-istilah “lingkaran motivasi” yang memiliki tiga rantai dasar, yaitu:

1. Timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan ini.
2. Bertingkah laku tertentu sebagai usaha untuk mencapai tujuan. Yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati, tujuan itu dapat dinilai sebagai suatu yang positif, yang ingin diperoleh atau dapat dinilai sebagai suatu yang negatif yang ingin dihindari.
3. Tujuan tercapai, sehingga orang merasa puas dan lega karena kebutuhan terpenuhi.

Pengertian lain dikemukakan oleh Wlodkowski dan Jaynes (dalam wahid07.wordpress.com), bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar, dijelaskannya lagi, bahwa membantu anak dalam mengembangkan sebuah motivasi belajar dalam pengertian kependidikan secara luas yaitu menilai dan menyenangkan membaca, menulis, berpikir, menghitung, memecahkan masalah dan hal yang serupa lainnya.

Karakteristik adanya motivasi belajar menurut Anderson dan Faust (dalam Prayitno, 1999) menjabarkan :

1. Minat dalam belajar
Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan menampakkan minat yang besar untuk belajar. Siswa akan tertarik dengan pelajaran yang di pelajari disekolah dan akan selalu berusaha mempelajarinya kembali. Menurut sadirman (2001) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukan minat yang besar terhadap berbagai macam ilmu pengetahuan serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pelajaran yang dihadapi.
2. Kosentrasi terhadap pelajaran
Kosentrasi yang penuh terhadap pelajaran yang sedang dipelajari didalam kelas akan membawa pengaruh yang positif dalam mencapai hasil belajar.
3. Ketekuan dalam belajar
Ketekunan dalam belajar akan sangat mempengaruhi terhadap pencapaian belajar yang baik. Siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak mudah merasa putus asa ketika mencapai kegagalan dalam proses belajar. Menurut prayitno (1999) salah satu karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah memiliki ketekunan dalam belajar. Sardiman(2001) juga mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukan adanya ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam belajar.

Selanjutnya Slameto (2010: 76) menyatakan bahwa “Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu”. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi ke dalam 7 kategori sebagai berikut :

1. Fisiologis
Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.
2. Rasa Aman
Ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.
3. Rasa Cinta
Ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.
4. Penghargaan
Ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.
5. Aktualisasi Diri
Ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

6. Mengetahui dan Mengerti

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan untuk mengerti sesuatu.

7. Kebutuhan Estetika

Kebutuhan ketujuh ini tampaknya sangat mempengaruhi tingkah laku beberapa individu, yaitu yang disebutnya kebutuhan estetika. Kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.

Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar (Slameto (2010:54)), yaitu:

1. Motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan.
2. Motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.

Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena mengandung nilai nilai sebagai berikut hamalik, (2004:161) :

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa, belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
2. Pembelajaran yang bermotifasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, otif, minat, yang ada pada diri siswa.
3. Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreatifitas dan imajinasi guru untuk berupaya secara bersungguh-sungguh mencari cara cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
4. Berhasil atau gagal dalam membangkitkan dan mendaya gunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin dapat timbul karena kegagalan dalam mengerjakan motivasi belajar.

5. Penggunaan azaz motivasi merupakan suatu yang esensial dalam proses belajar pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan ketekunan yang besar dan kesabaran terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah. Mereka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Berdasarkan analisis teori-teori motivasi yang telah dipaparkan di muka dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan suatu perilaku atau aktivitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan wujud tingkah laku nyata motivasi yang dimiliki setiap manusia.

Berdasarkan uraian diatas, indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah: (1) Minat. Menurut Anderson dan Faust (dalam Prayitno,1999), karakter motivasi belajar diantaranya minat dalam belajar dimana siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan menampakkan minat yang besar untuk belajar, menurut Sadirman (2001), siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan minat yang besar terhadap berbagai macam ilmu pengetahuan serta senang mencari dan memecahkan masalah

soal-soal pelajaran yang dihadapi. (2) Memiliki ketekunan. Menurut Prayitno (1999), salah satu karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah memiliki ketekunan dalam belajar. Kemudian Sardiman (2001), juga mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan adanya ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam belajar. (3) Kesadaran. Menurut Slameto, terdapat faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan. (4) Gairah dan semangat. Menurut Wlodkowski dan Jaynes (dalam wahid07.wordpress.com), bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. (5) Disiplin. Menurut Hamalik. Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena mengandung nilai-nilai sebagai diantaranya berhasil atau gagal dalam membangkitkan dan mendaya gunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin. Masalah disiplin dapat timbul karena kegagalan dalam mengerjakan motivasi belajar.

C. Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan telah berhasil atau tidak maka terlebih dahulu perlu diketahui hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah. Untuk mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan telah berhasil atau tidak maka terlebih dahulu perlu diketahui hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa.

Hasil belajar ini dapat diperoleh melalui penilaian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1999:7) “ tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang sudah diberikan telah dipahami siswa dan apakah metoda yang digunakan sudah tepat atau belum”. Selanjutnya Slameto (2010: 13) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan diperoleh dari suatu pembelajaran”. Dalam hal ini belajar dimaksudkan sebagai suatu upaya merangsang siswa untuk ikut aktif dalam menggali pengetahuan yang dirangkum guru dalam sajian materi pembelajarannya.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan seseorang dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang selalu dialami oleh setiap orang. Setelah belajar orang bisa mempunyai kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan dan sikap. Menurut Winkel (1996:53) “mendefinisikan belajar sebagai aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang nantinya akan menghasilkan

perubahan yang relatif dan berbekas dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Anas (1996: 48) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Menurut Anas (1996: 30) mengatakan bahwa : Evaluasi terhadap peserta didik mencakup: (a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

Selanjutnya Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya intelegensi, cara belajar, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kreativitas. Dan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan belajar.

Jadi hasil belajar merupakan hal yang penting dalam belajar dimana berfungsi untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan

suatu program belajar yang ditempuh. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka hasil belajar yang dimaksud adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

D. Penelitian Yang Relevan

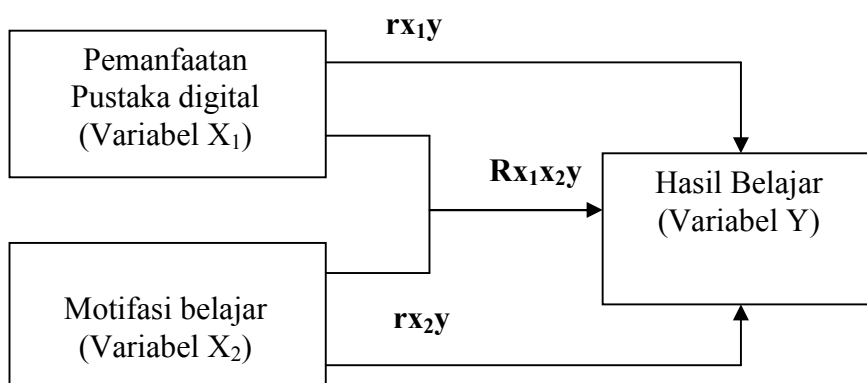
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dipergustakaan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian ini antara lain:

1. Willy (2010:55) menemukan motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar mata diklat elektronika dasar dan terapan jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Bukittinggi sebesar 30.3%.
2. Silvy (2006:57) Pemanfaatan media pustaka memberi kontribusi signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran elektronika dasar kelas X jurusan teknik audio video di SMK Cendana Padang Panjang sebesar 10.30 %

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya oleh Willy dan, penelitian ini relevan dengan penelitian penulis teliti saat ini, bahwasanya suasana lingkungan belajar dalam kelas dan motivasi belajar terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Semakin baik suasana lingkungan belajar dalam kelas maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa dan siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi cenderung memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik pula.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka faktor-faktor yang di duga adalah pemanfaatan pustaka digital sebagai sumber informasi dan motivasi belajar siswa. Dari uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kontribusi pemanfaatan pustaka digital (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka kerangka konseptual penelitian ini seperti gambaran berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Antara kedua variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y), keduanya mempunyai hubungan yang berbanding lurus. Maksudnya semakin baik pemanfaata pustaka digital sebagai sumber informasi disekolah, referensi dalam pelajaran teknologi informasi dan komunikasi maka semakin baik hasil belajar siswa. Dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa. semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin

baik hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaan pustaka digital yang merupakan sarana pendukung dan motivasi belajar (variabel X1 dan X2) akan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar (variabel Y).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi yang signifikan pemanfaatan pustaka digital terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.
3. Terdapat Kontribusi yang signifikan pemanfaatan pustaka digital dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan pustaka digital memberikan kontribusi sebesar 23.33% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan pustaka digital yang dimiliki oleh siswa ikut berkontribusi terhadap hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Motivasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 30.80% terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa ikut berkontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa .
3. Pemanfaatan pustaka digital dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 31.81% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hal ini berarti bahwa semakin maksimal pemanfaatan pustaka digital sebagai media bantu mendapatkan informasi yang ada di sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

4. Gambar histogram dan gambar normal qq plot bertujuan untuk menggambarkan validitas dari data penelitian. Semakin sama perbandingan antara kedua gambar berarti data penelitian semakin valid.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disarankan :

1. Bagi peserta didik maupun tenaga pendidik diharapkan untuk lebih memaksimalkan dalam memanfaatkan fasilitas pustaka digital yang sudah disediakan di sekolah sebagai sumber belajar, media bantu serta melakukan atau menerapkan kegiatan-kegiatan baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar.
2. Karena adanya kontribusi pemanfaatan pustaka digital dan motivasi belajar siswa secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang maka diharapkan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik melaksanakan fungsinya dengan baik.
3. Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar agar tetap baik atau tinggi.
4. Diharapkan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan perkembangan pustaka digital, serta menyediakan tenaga yang berkompeten dalam pengelolaan pustaka digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. 2010. *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta. CV. Sagung seto
- Anas Sudijono.1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas.2007. *Matreri Sosialisasi dan Penelitian KTSP SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Duwi Priyatno.2009. *5 jam Olah data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Duwi Priyatno.2010. *Paham Analisa Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemn dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia
- _____.1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik.1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Perpustakaan Nasional RI. 1992. *Perpustakaan Sekolah: Petunjuk untuk Membina, Memakai dan Memelihara Perpustakaan di Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Riduwan.2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : ALFABETA.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.